

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan argumentasi siswa pada materi termokimia di SMA Negeri 8 Kota Jambi, yang menggunakan kelas model pembelajaran TTW Berorientasi Argumentasi lebih tinggi (81,94) dan kelas yang menggunakan model pembelajaran TTW Original lebih rendah (73,14). Penerapan model TTW Berorientasi Argumentasi lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan argumentasi siswa.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan argumentasi siswa setelah penerapan model pembelajaran TTW Berorientasi Argumentasi pada materi termokimia di SMA Negeri 8 Kota Jambi, yang ditunjukkan dengan nilai posttest uji t-independen yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$).
3. Adapun pada model TTW Berorientasi Argumentasi terdapat sintak pemberian suatu permasalahan (Think) dengan menghubungkan claim, evidence dan warrant dengan memberikan contoh soal argumentasi dan mengajak siswa untuk melakukan debat argumentasi di kelas (Talk). Serta siswa merumuskan pengetahuan yang mereka dapat berupa jawaban permasalahan sebenarnya dalam bentuk tulisan (write) dengan menghubungkan claim, evidence, dan warrant. Hal ini yang dapat memungkinkan siswa untuk mudah dalam memahami materi sebelum mengerjakan soal-soal argumentasi. Sedangkan pada model TTW Original

tidak memberikan contoh soal argumentasi dan tidak melakukan debat argumentasi dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan dalam penelitian ini terdapat saran yang dijadikan pertimbangan bagi pembaca atau pihak-pihak yang berkepentingan. Saran itu antara lain yaitu perlu adanya penelitian lebih lanjut menggunakan model pembelajaran TTW Berorientasi Argumentasi pada materi yang berbeda dan mengukur aspek argumentasi yang lain. Dengan demikian, dapat dibandingkan sejauh mana pelaksanaan model TTW Berorientasi Argumentasi dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, diperlukan adanya penelitian lebih lanjut menggunakan model pembelajaran TTW Berorientasi Argumentasi pada jenjang sekolah yang berbeda.